

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan dari penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui beban kerja yang dialami oleh petugas di era rekam medis elektronik berdasarkan jumlah kunjungan pasien dalam 1 tahun menggunakan metode perhitungan ABK-Kes. Perhitungan ini dimulai dengan cara menetapkan waktu kerja tersedia, lalu menghitung norma waktu berdasarkan uraian tugas yang ada, selanjutnya menghitung standar beban kerja, kemudian menghitung standar beban petugas dan faktor tugas penunjang, terakhir menghitung kebutuhan SDM pada bagian unit rekam medis.

Penelitian ini akan dimulai dengan melakukan wawancara lalu observasi terkait kegiatan yang sesuai dengan uraian tugas lalu menghitung norma waktu untuk menyelesaikan kegiatan dengan menggunakan stopwatch. Selanjutnya hasil akan dicatat pada lembar observasi yang akan disediakan.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, objek, atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini yaitu analisis beban kerja pada unit rekam medis di era rekam medis elektronik menggunakan metode perhitungan ABK-Kes dengan sub variabel waktu kerja tersedia, komponen beban kerja dan norma waktu, standar beban kerja, standar tugas penunjang, dan kebutuhan SDM.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Sub-variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	Analisis Beban kerja pada unit rekam medis di era rekam medis elektronik	Perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan beban kerja	Waktu Kerja Tersedia (WKT)	Lama yang digunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 tahun.	Wawancara	Waktu kerja tersedia petugas dalam 1 tahun
			Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu	Jenis tugas dan uraian tugas yang dilaksanakan oleh petugas. Serta rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh petugas rekam medis untuk melakukan kegiatan pokok sesuai dengan unit-nya.	Observasi kegiatan petugas	Jumlah norma waktu petugas rekam medis dalam per menit/hari
			Standar Beban Kerja	Volume/kuantitas beban kerja dari kegiatan pokok yang dilakukan oleh masing-masing petugas rekam medis selama 1 tahun	SBK = WKT/ Norma waktu per kegiatan pokok	Volume dari kegiatan pokok selama 1 tahun

Standar Tugas Penunjang dan Faktor Penunjang	Tugas untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM.	$\text{FTP} = (\text{Waktu kegiatan} / \text{WKT}) \times 100$ $\text{STP} = (1 / (1 - \text{FTP} / 100))$	Volume kegiatan penunjang yang dilakukan masing-masing petugas rekam medis
--	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini terdiri dari seluruh jumlah petugas rekam medis di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang yaitu 8 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini sama dengan anggota populasi yaitu seluruh petugas rekam medis RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang yang berjumlah 8 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Menurut Sugiyono (2020) yang dikutip dalam penelitian Dizzy et al., (2022), total sampling adalah teknik penentuan sampel yang digunakan apabila seluruh anggota populasi menjadi sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, alat tulis, stopwatch, dan microsoft excel sebagai aplikasi pengolahan data.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pada umumnya jenis data ada 2 yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang didapatkan dalam bentuk angka atau nominal. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau verbal.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang akan diteliti adalah data numerik, karena data yang diperoleh akan menghasilkan angka terkait jumlah kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data primer pada penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari hasil observasi kegiatan petugas selama waktu kerja.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Sumber data sekunder pada penelitian ini akan diperoleh dari sumber yang ada seperti uraian tugas pegawai dan ketenagaan, serta jumlah kunjungan pasien.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada petugas di unit rekam medis untuk mengetahui unit kerja dan kategori sumber daya manusia, waktu kerja tersedia, uraian tugas pokok dan kegiatan tambahan yang dilakukan oleh petugas rekam medis.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan akan dilakukan untuk mengetahui norma waktu (rata-rata waktu) yang dibutuhkan petugas rekam medis dalam melaksanakan kegiatan pokok. Observasi dilakukan dengan menggunakan *stopwatch*, selanjutnya hasil dari observasi akan dicatat dalam lembar observasi.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

1. Pengumpulan (*Collecting*)

Pengumpulan data dilakukan dari hasil wawancara dan observasi terhadap petugas rekam medis di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.

2. Penyuntingan (*Editing*)

Memeriksa kembali dan meneliti data yang telah dikumpulkan untuk meminimalisir kesalahan sehingga data yang diperoleh sesuai, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tabulasi

Menginput, menyusun, dan mengelompokkan data dalam bentuk tabel agar mempermudah untuk penyajian data sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan lebih efisien.

4. Perhitungan dengan Metode ABK-Kes

Perhitungan analisis beban kerja di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang menggunakan metode ABK-Kes yang sesuai dengan badan PPSDM Kesehatan (2015), yaitu menetapkan waktu kerja tersedia, menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu, menghitung standar beban kerja, menghitung standar kegiatan penunjang dan faktor tugas penunjang, dan menghitung kebutuhan SDM. Tambahkan rumus.

Standar beban kerja, standar kegiatan penunjang dan faktor tugas penunjang, serta kebutuhan SDM dapat dihitung menggunakan rumus, yaitu:

- a. Standar Beban Kerja

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok}}$$

b. Standar Kegiatan Penunjang Dan Faktor Tugas Penunjang

$$\text{Faktor Kegiatan Penunjang} = \frac{\text{Waktu Kegiatan}}{\text{Waktu Kerja Tersedia}} \times 100$$

$$\text{Standar Tugas Penunjang} = \frac{1}{1 - \frac{\text{FTP}}{100}}$$

c. Kebutuhan SDM

$$\text{Faktor Kegiatan Penunjang} = \frac{\text{Capaian (1 th)}}{\text{Standar Beban Kerja}} \times \text{STP}$$

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu analisis data deskriptif kuantitatif. Data ini diambil dari hasil observasi terkait perhitungan norma waktu atau rata-rata waktu yang dibutuhkan masing-masing petugas dalam menyelesaikan tugas pokok, tugas penunjang, dan uraian tugas.

Data tersebut akan dilakukan perhitungan menggunakan metode ABK-Kes dengan cara menetapkan fasyankes dan jenis SDM, menetapkan waktu kerja tersedia, menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu, menghitung standar beban kerja dengan rumus (WKT / Norma waktu), menghitung STP dengan rumus $(1 / (1 - \text{FTP}/100))$, dan yang terakhir menghitung kebutuhan SDM dengan rumus $((\text{Capaian dalam 1 tahun} / \text{Standar beban kerja}) \times \text{STP})$.

Berdasarkan Permenkes No. 33 Tahun 2015, dari perhitungan menggunakan metode ABK-Kes akan menghasilkan kebutuhan SDM dengan 3 kriteria yaitu :

1. Bila jumlah SDM saat ini – Jumlah SDM = - (*negative*) berarti “Kekurangan”. Jika “Kekurangan” maka menunjukkan bahwa kapasitas produksi melebihi dari beban kerja seharusnya.
2. Bila jumlah SDM saat ini – Jumlah SDM = + (*plus*) berarti “Kelebihan”. Jika “Kelebihan” maka menunjukkan bahwa kapasitas produksi lebih rendah dari beban kerja seharusnya.

3. Bila jumlah SMK saat ini – Jumlah SDM_K = 0 (Nol) berarti “Sesuai”.
Jika “Sesuai” maka menunjukkan bahwa kapasitas produksi sesuai dengan beban kerja yang diselesaikan/dikerjakan.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Desember tahun 2023 hingga bulan Januari 2024. Penelitian akan dilaksanakan di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang pada unit rekam medis.

3.7 Tahapan Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

3.8 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007) yang dikutip dalam penelitian Sari et al., (2017), masalah etika penelitian yaitu :

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah lembar yang berisi persetujuan yang akan diberikan kepada subjek penelitian. Sebelumnya peneliti akan menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan dan disetujui, peneliti akan memberikan lembar *informed consent* pada subjek penelitian untuk ditandatangani.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah suatu tindakan untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama, namun cukup dengan menyebutkan inisial dan memberi nomor atau kode.

3. *Confidentiality*

Confidentiality yaitu menjaga kerahasiaan segala informasi yang akan didapat dari subjek penelitian. Data yang akan dicantumkan pada laporan tugas akhir merupakan data yang diperlukan dan dapat menunjang hasil penelitian. Selain itu, segala data dan informasi yang akan dikumpulkan kerahasiaannya dijamin oleh peneliti.

4. *Justice*

Justice adalah keadilan. Keadilan yang dimaksud yaitu peneliti harus memperlakukan seluruh subjek penelitian dengan baik dan adil, setiap subjek penelitian akan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

3.9 *Timeline Penelitian*

Jadwal penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 – April 2024 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 *Timeline Penelitian*

No	Kegiatan	2023					2024				
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul proposal										
2.	Pembuatan proposal										

3.	Seminar proposal										
4.	Revisi proposal										
5.	Izin penelitian										
6.	Penelitian										
7.	Analisis data										
8.	Penyusunan hasil										
9.	Konsultasi										
10.	Seminar hasil										
11.	Revisi laporan hasil										